

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN
MODAL MINIMUM, LITERASI KEUANGAN DAN
SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Lestiana

No. Mahasiswa: 18312099

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL
MINIMUM, LITERASI KEUANGAN DAN *SOCIAL MEDIA INFLUENCER*
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Lestiana

No. Mahasiswa: 18312099

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the serial number '009584.1X76673514'.

(Lestiana)

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL
MINIMUM, LITERASI KEUANGAN DAN *SOCIAL MEDIA INFLUENCER*
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Lestiana

No. Mahasiswa: 18312099

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 1 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



(Ahada Nur Fauziya S.E., M.Ak., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan, dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Disusun oleh : LESTIANA

Nomor Mahasiswa : 18312099

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 06 September 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Desi Fatmahanik, S.E., Ak., M.Ak.
Universitas Islam Indonesia
YOGYAKARTA



Johan Arif, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan untuk junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman jahiliah ke zaman islamiah. Dimana zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat memperoleh derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan *Social Media Influencer* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk arahan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu mengabulkan doa serta memberikan kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hambanya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun yang diberikan. Terima kasih atas segalanya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat melewati semua proses kehidupan termasuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1).
2. Nabi Muhammad SAW yang telah mencontohkan sebaik-baiknya akhlak yaitu *akhlakul karimah*. Memberikan banyak ilmu untuk memahami kehidupan sehingga penulis menjadi insan yang beruntung menjadi salah satu keturunan beliau.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Rifqi Muhammad S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Ahada Nur Fauziya, S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sepenuh hati. Terima kasih banyak untuk setiap waktu yang ibu luangkan serta kesabaran selama ibu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Orang Tua penulis Bapak Jauhari dan Ibu Faridah yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material yang tak terhingga agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1).
8. Kakak- kakak penulis Fery, Ayu, Nina, Adi yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang saling dukung pahit dan manis penyusunan tugas akhir ini.
10. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas bantuan serta doa dari semua pihak. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/i yang telah membantu penulis dalam segala hal. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Penulis,



(Lestiana)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	9
2.1.2 Minat Investasi	12
2.1.3 Pengetahuan Investasi	12
2.1.4 Kebijakan Modal Minimum	13
2.1.5 Literasi Keuangan.....	14
2.1.6 <i>Social Media Influencer</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	21
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.....	21
2.3.2 Pengaruh Kebijakan Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.....	22

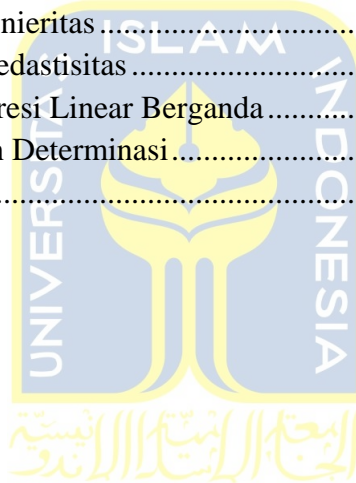
2.3.3	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.....	23
2.3.4	Pengaruh <i>Social Media Influencer</i> Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.....	24
2.4	Kerangka Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Populasi dan Sampel.....	26
3.2	Jenis Data.....	27
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
3.3.1	Variabel Dependen.....	28
3.3.2	Variabel Independen.....	30
3.4	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	34
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	34
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.4	Uji Hipotesis.....	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Data Responden.....	40
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	42
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	42
4.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	43
4.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal.....	44
4.1.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Selama Kuliah.....	45
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.3	Uji Kualitas Data.....	49
4.3.1	Uji Validitas.....	49
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	50
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.1	Uji Normalitas.....	51
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	52

4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	53
4.5	Uji Hipotesis	54
4.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi	56
4.5.3	Uji F.....	57
4.5.4	Uji t.....	58
4.6	Pembahasan	60
4.6.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	60
4.6.2	Pengaruh Kebijakan Modal Minimum terhadap Minat Investasi.....	61
4.6.3	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi	62
4.6.4	Pengaruh <i>Social Media Influencer</i> terhadap Minat Investasi.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Simpulan	64
5.2	Implikasi Penelitian	65
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	66
5.4	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN		75



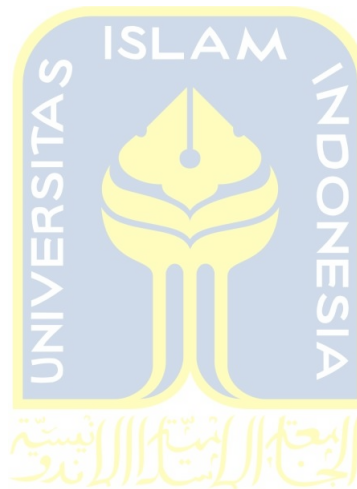
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	40
Tabel 4. 2 Persentase Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 4. 3 Persentase Usia Responden	41
Tabel 4. 4 Persentase Program Studi Responden	42
Tabel 4. 5 Persentase Perguruan Tinggi Responden	43
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 7 Uji Validitas	49
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 9 Uji Normalitas	52
Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4. 14 Uji F.....	57



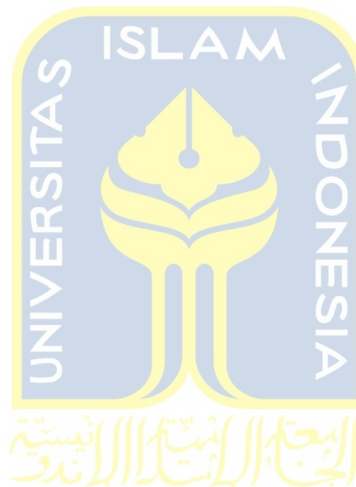
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Diagram Semester.....	42
Gambar 4. 2 Diagram Asal Responden	44
Gambar 4. 3 Diagram Domisili Selama Kuliah.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	104
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	105
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	111
Lampiran 6 Hasil Asumsi Klasik	112
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	114



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form* dan memperoleh 114 responden. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis (1) dapat diterima yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hipotesis (2) ditolak yang menunjukkan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hipotesis (3) ditolak yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hipotesis (4) diterima yang menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan, *Social Media Influencer*, Minat Berinvestasi.

ABSTRAC

This study aims to analyze the effect of investment knowledge, minimum capital policy, financial literacy, and social media influencers on student interest in investing in the capital market. The object of this research is an active student at the Faculty of Economics, University in Yogyakarta. The sampling technique in this study used convenience sampling. Data collection was done through google form and obtained 114 respondents. Each question is measured using a Likert scale. The data analysis technique in this study uses the SPSS 26 application. The results of this study indicate that hypothesis (1) is acceptable which indicates that investment knowledge has a positive and significant effect on student investment interest in the capital market. Hypothesis (2) is rejected which indicates that the minimum capital policy has a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. Hypothesis (3) is rejected which indicates that financial literacy does not have a significant effect on students' interest in investing in the capital market. Hypothesis (4) is accepted which indicates that social media influencers have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital Policy, Financial Literacy, Social Media Influencer, Investment Interest.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan investor milenial sangat cukup pesat. Menurut PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Liputan6.com. Dalam kurun waktu 2016 hingga 2020, investor berusia muda yang mendominasi pasar modal Indonesia. Menurut Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi mengatakan bahwa 45 persen dari total investor berusia dibawah 30 tahun dan 25 persen berikutnya berusia 31-40 tahun. Secara demografi pertumbuhan tersebut ditunjang oleh berbagai kampanye yang diadakan BEI seperti “Yuk Nabung Saham” sejak akhir 2015 (Kencana, 2020).

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat disertai berkembangnya perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga masuknya investor asing yang menanamkan modal di Indonesia juga semakin banyak (Wardani dan Supiati, 2020). Dalam berkembangnya pembangunan ekonomi Indonesia, mahasiswa memiliki peran yang penting. Sebagai salah satu investor muda diharapkan mampu berkontribusi aktif dalam memajukan dan meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia (Manik dan Usman, 2021). Namun sebagian masyarakat maupun mahasiswa masih beranggapan bahwa berinvestasi sulit dan rumit. Hal tersebut merupakan salah satu kendala dalam perkembangan investor domestik.

Pengetahuan akan investasi dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi kendala dalam mengambil keputusan berinvestasi (Marlin, 2020). Pengetahuan dasar

dalam berinvestasi merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari bagi calon investor. Pengetahuan investasi dapat membuat calon investor terhindar dari investasi *bodong* dan untuk meminimalisir terjadinya kerugian saat berinvestasi dan dapat membentuk perilaku investor maupun calon investor dalam berinvestasi (Mahdi dkk., 2020). Dalam memulai investasi diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis yang digunakan untuk menganalisis efek- efek mana yang akan dibeli (Halim, 2003:4)

Secara finansial mahasiswa masih kurang mapan, dikarenakan belum mampu menghasilkan uang sendiri. Untuk memulai investasi diperlukan jumlah minimum modal dan hal tersebut menjadi pertimbangan yang penting bagi mahasiswa. Sebelumnya investor harus memiliki modal jutaan rupiah untuk bisa berinvestasi, namun saat ini hanya dengan modal Rp. 100.000,00 mahasiswa sudah dapat melakukan investasi di pasar modal. Perusahaan - perusahaan yang terdaftar di BEI juga menawarkan saham dengan harga yang murah dan sehingga calon investor atau mahasiswa dengan modal Rp. 100.000 sudah bisa langsung melakukan transaksi sah (Dewi dkk., 2017). Modal minimum investasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, karena dalam modal minimum terdapat perhitungan estimasi dana untuk melakukan investasi (Mahdi dkk., 2020).

Banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa untuk memulai melakukan investasi. Tingkat literasi keuangan dapat dikatakan sebagai faktor yang menjadi kendala mahasiswa dalam melakukan investasi, karena literasi keuangan merupakan

bagian terpenting dalam pengambilan keputusan keuangan yang terinformasi (Gede dkk.,2021). Literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk mendapatkan akses pada lembaga jasa keuangan atau dapat mengakses dan memiliki hubungan dengan lembaga keuangan (Shofwa, 2017). Dengan kata lain literasi keuangan dapat membuat investasi yang dilakukan mahasiswa lebih terencana dengan baik.

Mahasiswa sangat membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk memulai melakukan investasi. Dengan perkembangan teknologi dapat memberikan keuntungan bagi para calon investor untuk memulai melakukan investasi. Hal tersebut juga sejalan dengan media internet yang semakin berkembang, sehingga memudahkan calon investor mendapatkan informasi mengenai jenis dan langkah-langkah berinvestasi (Firdhousa dan Apriani, 2021). Sebuah informasi harus memiliki kejelasan yang benar agar tidak merugikan banyak orang. Dengan hal tersebut Bursa Efek Indonesia (BEI) akan berencana membuat edukasi tentang pasar modal. Dikutip dari IDX Chanel.com Hasan Fauzi selaku Direktur Pengembangan BEI mengatakan bahwa perlu adanya edukasi terkait pemahaman seputar dunia investasi. Hal ini berguna untuk mencegah hal yang melanggar atau dapat merugikan jika hanya mendengar atau mendapatkan informasi dari yang bukan berwenang. Menurut data mencapai 50% jumlah investor yang terus menanjak dan bertambah. Hal ini dikarenakan banyak para *influencer* yang mempromosikan dan membagikan pengalaman mereka tentang berinvestasi. Bursa Efek Indonesia menyambut niat baik para *influencer* untuk menyemangati dan

mengajak calon investor dengan prosedur yang ada. BEI juga berencana untuk merangkul dan membekali para *influencer* agar dapat disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat sesuai dengan prosedur dan aturan (Abidin, 2021).

Dari hasil beberapa penelitian terdapat variabel tidak konsisten yang berarti terdapat perbedaan pendapat diantara para peneliti yaitu pengetahuan investasi, Kebijakan modal minimum, literasi keuangan. Menurut Marlin (2020) dan Mahdi dkk. (2020). Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu dalam penelitian Amrul dan Wardah (2020) berpendapat bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2017); Gede dkk.(2021); Fauzianti dan Retnosari (2022) menyimpulkan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. Menurut Aini dkk (2019); Amrul dan Wardah (2020); Mahdi dkk (2020); kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Penelitian oleh Hutasoit dan Ginting (2021); Tehupelasuri dkk. (2021); Hasanah dkk. (2022) menemukan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dengan minat berinvestasi. Berbeda dengan hasil temuan Ladamay dkk. (2021) dan Rodiyah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL**

MINIMUM, LITERASI KEUANGAN DAN *SOCIAL MEDIA INFLUENCER* TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL”.

Penelitian ini menambahkan variabel *social media influencer* karena media sosial banyak digunakan oleh mahasiswa sehingga diharapkan bisa meningkatkan jumlah investor domestik Indonesia. Berdasarkan data laporan *Kustodian* Sentral Efek Indonesia (KSEI), per April 2022 jumlah investor domestik telah menembus 8,62 juta dan didominasi oleh anak muda (Annur, 2022). Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan kriteria mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Yogyakarta, karena informasi tentang pasar modal mudah didapatkan mahasiswa. Melalui galeri investasi yang ada di beberapa kampus di Yogyakarta dan mahasiswa sudah memahami materi - materi dasar mengenai investasi maupun pasar modal dari perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah kebijakan modal minimum mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

4. Apakah *social media influencer* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan modal minimum terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menganalisis pengaruh *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi PT Bursa Efek Indonesia dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. Bursa Efek Indonesia untuk memahami informasi dalam menentukan untuk meningkatkan pertumbuhan investor domestik dengan cara meningkatkan minat investasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dijelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II – Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka dan landasan teori membahas pengertian teori yang digunakan, menjelaskan setiap pengertian dari variabel penelitian, penjelasan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

Bab III – Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel dari penelitian ini, sumber dan bagaimana pengumpulan datanya. Beserta penjelasan variabel penelitian dan pengukuran variabel, dimana variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Bab IV – Analisis Data dan Pembahasan

Pada bagian analisis data dan pembahasan ini menjelaskan tentang pengujian hipotesis atas pengujian tersebut, serta pembahasan hasil analisis penelitian.

Bab V – Simpulan dan Saran

Pada bagian simpulan dan saran ini akan menjelaskan hasil simpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian dan saran untuk berbagai pihak terkait penelitian ini.

BAB II

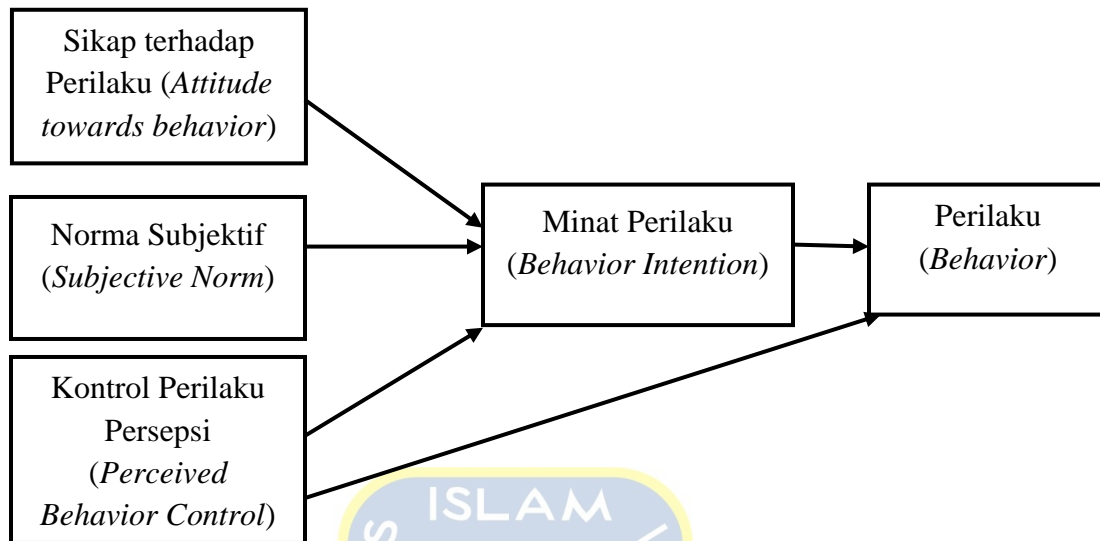
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori perkembangan Fishbein dan Ajzen (2020) dalam *Theory of Reasoned Action*. TRA menjelaskan tentang perilaku dipengaruhi oleh niat seseorang dalam menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Nisa dan Zulaika, 2017). Pada tahun 1991, Ajzen menambahkan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif mengenai perilaku, dan kontrol perilaku persepsi. Dalam perumusan teori saat ini, sikap yang menguntungkan dan norma subjektif yang mendukung memberikan motivasi untuk terlibat dalam perilaku tetapi niat konkret untuk melakukannya hanya terbentuk ketika kontrol yang dirasakan atas perilaku cukup kuat (Ajzen, 2020).

Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi dan mendapatkan dukungan dari orang sekitar, sehingga munculnya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi. Dengan hal ini niat seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi (Seni dan Ratnadi, 2017). Menurut Ajzen (2020), *Theory of Planned Behavior (TPB)* ditentukan oleh tiga faktor: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi.



Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behavior*

Sikap terhadap perilaku dapat dijabarkan sebagai sikap instrumental atau sikap pengalaman. Sikap instrumental menunjukkan apakah seseorang percaya pada suatu objek atau perilaku tersebut memiliki manfaat, sedangkan sikap pengalaman menunjukkan apakah suatu objek atau perilaku dianggap menyenangkan atau mengembirakan (Moore dan Burrus, 2019). Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan sebagai akibat dari perbuatan yang dilakukan. Sikap mahasiswa yang berkeinginan untuk berinvestasi harus memiliki keyakinan positif bahwa melakukan investasi merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi mereka dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki niat yang rendah, maka mereka akan mempersepsikan berinvestasi akan memberikan kerugian bagi mereka (Seni dan Ratnadi, 2017).

Norma subjektif dapat dikatakan sebuah keyakinan terhadap pemikiran rujukan dalam menampilkan atau tidak menampilkan perilaku yang dipertanyakan. Keinginan individu untuk mematuhi pendapat orang yang akan membentuk tekanan

normatif disebut dengan norma subjektif dan dapat dilihat sejauh mana individu bersedia melakukan suatu perilaku berdasarkan seberapa penting orang tersebut bagi dia (Pratiwi, 2020).

Kontrol perilaku persepsi merupakan pemahaman tentang pengalaman dan hambatan di masa lalu, seperti hambatan untuk menemukan solusi dalam menghadapi masalah. Kemudahan dan kesulitan dapat digambarkan dengan kesediaan dana, informasi, dan sarana prasarana yang digunakan. Selain itu, apabila faktor pendukung seseorang berkurang atau hilang. Maka semakin sulit untuk memahami perilaku yang dilakukan seseorang (Ajzen, 2005).

Investasi merupakan suatu tindakan yang jarang dilakukan secara impulsif. Pemikiran dan perenungan yang cukup mendahului keputusan investasi yang sangat menyarankan bahwa TPB akan ideal sebagai kerangka teoritis. Teori ini umumnya dianggap tidak cocok untuk aplikasi dimana konsumsi tidak disengaja, tetapi dibutuhkan dalam membuka rekening tabungan (konvensi sosial), pembelian barang yang wajib untuk keamanan (dipaksa oleh komitmen sebelumnya), dan pembelian dalam kategori impulsif (dimana ada sedikit pemikiran yang terlibat) (Sivaramakrishnan dkk., 2017) . Masyarakat akan memiliki ketertarikan untuk berinvestasi karena memiliki kapabilitas dan kesempatan. Kapabilitas dapat ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan investasi, sementara itu kesempatan ada karena tawaran investasi (Nisa dan Zulaika, 2017)

2.1.2 Minat Investasi

Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang secara sadar terdapat dalam diri manusia. Minat dapat menjadi alasan terbesar seseorang untuk mencapai dan mewujudkan tujuannya. Pada penelitian ini membahas minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pada *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh niat orang tersebut untuk melakukannya atau tidak (Siri dan Meirini, 2021). Niat yang terdapat pada seseorang akan menjadi petunjuk terhadap perilaku yang akan dilakukan orang tersebut. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa jika seseorang yang mempunyai niat minat untuk berinvestasi kemungkinan orang tersebut akan bertindak agar minat tersebut terwujud (Mahdi dkk., 2020).

Investasi merupakan kegiatan dilakukan dengan mengalokasikan sumber daya pada masa sekarang dengan harapan akan mendapatkan manfaat di kemudian hari. Ini menunjukkan bahwa minat investasi adalah keinginan, kecenderungan yang kuat untuk menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Darmawan dkk., 2019).

2.1.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu kekuatan bagi seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang diinginkannya. Selain itu ada beberapa hal yang lain yang harus dipahami dan dipertimbangkan mahasiswa sebelum mengambil keputusan

berinvestasi, yaitu mahasiswa harus memahami cara kerja bisnis, tujuan bisnis perusahaan tempat akan berinvestasi, menentukan perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu investasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, dan mempelajari analisis teknikal dan fundamental. Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu kekuatan bagi seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang diinginkannya (Suprihati dan Pradanawati, 2020).

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa agar meminimalisir dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, dengan cara memahami jenis instrumen investasi, *return* dan risiko investasi agar memudahkan mahasiswa mengambil keputusan berinvestasi (Rodiyah, 2019). Setiap manusia memiliki kontrol berupa keberadaan daya, keterampilan maupun kemungkinan untuk melakukan suatu perbuatan, sehingga ketika seseorang mempunyai ketiga kontrol tersebut, maka mereka dapat tekad untuk berperilaku. Dalam keterkaitannya dengan minat melakukan investasi maka pengetahuan investasi adalah kontrol perilaku persepsi yang akan mempengaruhi minat berinvestasi (Pratiwi, 2020).

2.1.4 Kebijakan Modal Minimum

Modal merupakan suatu faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat untuk mempengaruhi kemampuan produktivitas perusahaan, secara makro modal adalah penunjang untuk meningkatkan investasi secara langsung melalui kegiatan produksi perusahaan maupun dari segi prasarana, sehingga dapat meningkatkan produktivitas

perusahaan (Siri dan Meirini, 2021). Dalam penelitian ini modal investasi yang dipakai yaitu modal minimum investasi, hal ini dikarenakan modal minimum investasi merupakan suatu hal yang penting dalam mempertimbangkan melakukan investasi. Terdapat besaran jumlah modal untuk berinvestasi yang akan ditentukan dari jenis produk investasi tersebut.

Kebijakan modal minimum merupakan kebijakan yang diambil untuk memikat calon investor. Kebijakan ini dapat juga mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa karena sebagian besar dari mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap sehingga jika akan berinvestasi harus menyisihkan uang dahulu (Gede dkk., 2021). Apabila modal yang dibutuhkan saat berinvestasi semakin minimum, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2.1.5 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sekumpulan pengetahuan dan keterampilan yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya (Taufiqoh dkk., 2019). Tingkat pemahaman atau literasi seseorang akan mempengaruhi orang untuk bersikap positif yaitu memiliki pandangan bahwa berinvestasi dapat menguntungkan sehingga akan mendorong minat untuk berinvestasi. Selain dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan, literasi keuangan juga bisa meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah (Hutasoit dan Ginting, 2021).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang sangat penting bagi masyarakat karena dapat meningkatkan taraf hidup dan perilaku keuangan sehingga memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk kedepannya (Hikmah dan Rustam, 2020). Seorang investor yang memiliki sikap rasional dan dapat tercermin saat pengambilan keputusan investasi yang dimana literasi keuangan yang dimilikinya menjadi fondasi dasarnya (Deviyanti dkk., 2017). Beberapa penelitian menunjukkan literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dapat berguna untuk alokasi dana, mengelola sistem keuangan, dan berpikir tentang masa depan, salah satunya dengan berinvestasi (Fadli dan Wijayanto, 2020).

2.1.6 Social Media Influencer

Media sosial menawarkan pola komunikasi multi arah, transmisi informasi multidimensi, dan memfasilitasi keterlibatan konsumen dalam *word-of-mouth* (eWOM) elektronik terkait *brand*. *Word-of-mouth* (eWOM) adalah promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut. *Social media influencer* memiliki ciri daya tarik, kredibilitas, keahlian, dan eWOM yang dianggap otentik dan dapat dipercaya (Zhou dkk., 2021). *Social media Influencer* merupakan individu pengguna media sosial untuk mendapatkan ketenaran online. Mereka akan membangun identitas online yang kuat terlebih dahulu, kemudian mereka akan membagikan minat dan pendapat mereka di blog pribadi atau media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, YouTube, twitter, dan yang terbaru, TikTok. Memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengambilan

keputusan pengikut mereka. Maka dari itu banyak, *brand*, organisasi atau perusahaan mendekati mereka untuk mendukung pengiklanan (Hudders dkk., 2021).

Social media influencer juga akan aktif menggunakan akun media sosial mereka dan sering membahas topik tertentu, serta memberikan informasi baru. Mereka membuat dan membagikan konten yang terkait dengan bidang minat atau keahlian tertentu seperti kebugaran, makanan, video game, dan investasi di media sosial. Seseorang dengan minat di bidang tertentu dapat mengikuti dan berinteraksi dengan *influencer* tersebut untuk mengikuti perkembangan terakhir dalam berita dan tren (Ulmi dkk., 2022). Lingkungan seseorang dapat berperan penting dalam pengambilan keputusan dan memiliki seseorang yang dianggap penting atau menjadi idola sehingga dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Dengan demikian pengaruh *social media influencer* dan lingkungan ini membuktikan bahwa teori norma subjektif mampu mempengaruhi niat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (Pratiwi, 2020). Berikut ini beberapa *influencer* seperti Andhika Diskartes, Felicia Putri Tjiasaka, Annisa Steviani, Prita Hapsari, Reza Pahlevi, dan beberapa *influencer* lainnya yang berbagi dan membuat konten terkait keuangan dan investasi melalui edukasi untuk memperluas pengetahuan investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel dependen dan independen dengan penelitian saat ini dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Nisa dan Zulaika (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Mahasiswa Berinvestasi Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Investasi • Modal Minimal Investasi • Motivasi 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2	Darmawan dkk. (2019)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi di Pasar Modal Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi • Motivasi Investasi • Literasi Keuangan • Lingkungan Keluarga 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Bila secara parsial bahwa motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, tetapi pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
3	Marlin (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan

		Investasi Terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi • Persepsi Return • Motivasi Investasi 	terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar.
4	Amrul dan Wardah (2020)	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal	<p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modal Minimal • Pengetahuan Investasi • Motivasi 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan sebaliknya motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.
5	Mahdi dkk (2020)	Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal	<p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Modal Minimal • Motivasi Investasi 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

6	Hikmah dan Rustam (2020)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi di Pasar Modal Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi • Motivasi Investasi • Literasi Keuangan • Persepsi Resiko 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam. Dengan pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko akan berpengaruh terhadap peningkatan masyarakat dalam melakukan investasi.
7	Suprihati dan Pradanawati (2020)	<i>The Influence of Knowledge, Investment Motivation dan Investment Understanding on Student Interest To Invest in the Capital Market</i>	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Motivasi Investasi • Pemahaman Investasi 	Hasil analisis penelitian ini adalah pemahaman investasi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
8	Gede dkk. (2021)	<i>The Effect of Minimum Investment Capital, Financial Literacy Level, dan Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market</i>	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi Mahasiswa di Ibu Kota Indonesia Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi Mahasiswa di Ibu Kota Indonesia 	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penanaman modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan tingkat literasi keuangan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat investasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Modal Minimum Investasi • Tingkat Literasi Keuangan • Literasi Keluarga 	mahasiswa di pasar modal Indonesia.
9	Manik dan Usman (2021)	<i>The Influence of Motivation, Knowledge dan Technology Advancement on Investment Interest of Jakarta State University Students in the Capital Market</i>	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi Universitas Negeri Jakarta di Pasar Modal Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Pengetahuan • Kemajuan Teknologi 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
10	Hutasoit dan Ginting (2021)	<i>Effect of Information Technology, Investment Knowledge dan Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market</i>	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Berinvestasi di Pasar Modal Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi • Pengetahuan Investasi • Literasi Keuangan Generasi Milenial 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin majunya perkembangan teknologi maka generasi milenial semakin memahami literasi keuangan, dan generasi milenial memiliki pengetahuan investasi maka akan semakin meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berinvestasi merupakan kegiatan yang harus diperhitungkan dan dipertimbangkan secara baik sebelum melakukannya. Hal ini diperlukan agar terhindar dari investasi *bodong* atau penipuan yang lain, oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan terkait investasi (Mahdi dkk., 2020). Terlebih mengenai dasar-dasar investasi, seperti risiko yang diperoleh pada saat berinvestasi sehingga dapat jadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan dapat meminimalisir risiko yang timbul saat berinvestasi (Darmawan dkk., 2019). Dalam *Theory of planned Behavior* terdapat bagian *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku persepsi bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlin (2020), Mahdi dkk. (2020); Darmawan dkk (2019) yang menggunakan hipotesis yaitu pengetahuan investasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Maka dari itu, hipotesis kesatu (H_1) penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2.3.2 Pengaruh Kebijakan Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Banyak Mahasiswa yang menganggap bahwa modal minimal bukan pertimbangan yang penting, hal ini dikarenakan saat ini seseorang dapat memulai berinvestasi dengan modal Rp. 100.000. Maka sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi akan mempertimbangan faktor umum dan faktor lain untuk berinvestasi. Faktor tersebut yaitu informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, informasi reputasi dan posisi perusahaan dalam industri, dan saran dari beberapa orang yang mengenal dunia investasi (Nisa dan Zulaika, 2017).

Dalam penelitian terdahulu terdapat gap sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2017); Gede dkk (2021); Fauzianti dan Retnosari (2022) menyimpulkan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. Namun dalam penelitian Aini dkk (2019); Amrul dan Wardah (2020); Mahdi dkk (2020); kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Maka dari itu, hipotesis kedua (H₂) ini adalah sebagai berikut:

H₂: Kebijakan modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa agar meningkatkan kualitas dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa agar tidak mengalami kesalahan yang signifikan dalam berinvestasi. Maka dari itu bahwa mahasiswa akan lebih tertarik berinvestasi dengan seiring tingkat literasi keuangan yang memadai (Hasanah dkk., 2022). Hal ini sesuai dengan *Theory of planned Behavior* bahwa *attitude towards behavior* (sikap terhadap perilaku) dimana ketika perilaku mahasiswa dalam mengelola dan memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutasoit dan Ginting (2021); Tehupelasuri dkk. (2021); dan Hasanah dkk. (2022) yang menggunakan variabel literasi keuangan dalam hipotesis dan menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Maka dirumuskan hipotesis ketiga (H₃) sebagai berikut:

H₃: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

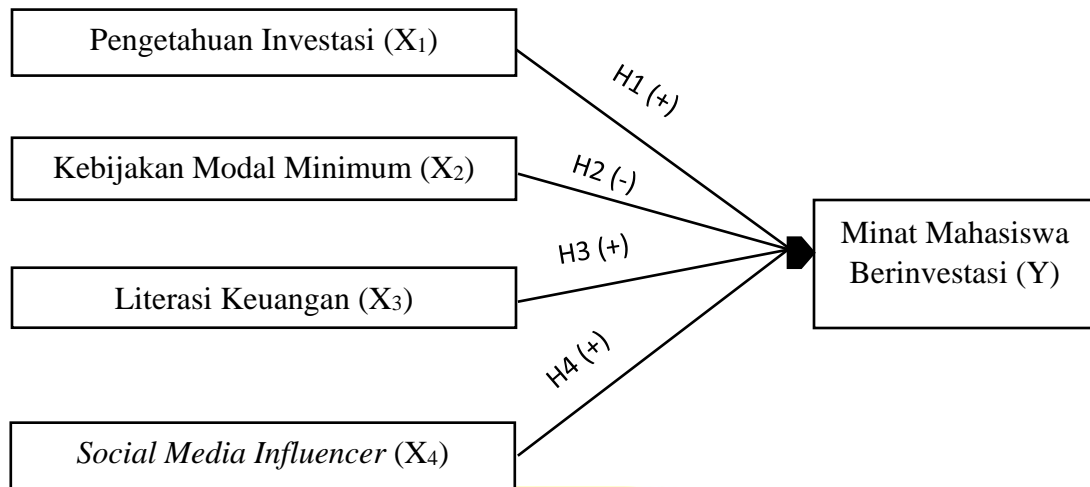
2.3.4 Pengaruh *Social Media Influencer* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pada era *society* 5.0 sekarang media sosial sangat mempengaruhi kehidupan, terutama pada generasi muda. Salah satunya yaitu mahasiswa, pada semua bidang kehidupan seperti bergantung pada media sosial, termasuk dalam hal minat (Ningrum, 2021). Pada media sosial terdapat seseorang yang memiliki pengaruh cukup besar sehingga ribuan pengikut yang mengikuti kegiatan mereka akan sangat mempercayai pendapat seseorang ini yang disebut sebagai *influencer*. Saat ini banyak *influencer* yang melakukan sosialisasi tentang investasi dengan menggunakan media sosial untuk menarik perhatian publik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal (Fauzianti dan Retnosari, 2022). Sejalan dengan *Theory of planned Behavior* bahwa norma subjektif dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh pendapat dan pengalaman *social media influencer* sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Pratiwi, 2020).

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulmi dkk. (2022); Fauzianti dan Retnosari (2022); dan Firdhaus dan Apriani (2021) yang menggunakan variabel *social media influencer* dalam hipotesis dan menunjukkan bahwa positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Maka dirumuskan hipotesis keempat (H₄) sebagai berikut:

H₄: *Social media influencer* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu kelompok elemen yang lengkap, dapat berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian saat kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada di Yogyakarta. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan mekanisme pemungutan sampel dengan teknik *convenience sampling* yaitu metode penentuan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan mendapatkannya (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel ini digunakan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang paling mudah ditemui, diakses, dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Akibat jumlah orang pada penelitian ini tidak diketahui sehingga perhitungan minimum jumlah sampel dalam menentukan minat mahasiswa menggunakan rumus *Lemeshow* (Riduwan dan Akdon, 2020), (dalam Pratiwi, 2020) dan (dalam Aji, 2021). Rumus *Lemeshow* digunakan karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah dan berikut rumusnya:

$$n = \frac{z^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1.96

p : Maksimal estimasi 0,5

d : alpha (0,1)/ atau toleransi error = 10%

Maka dari itu:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,04 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden. Kuesioner akan disebarikan secara online dengan menggunakan *google form* dengan melalui whatsapp, line, instagram, facebook dan email.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yaitu dengan memberikan kuesioner yang berupa pertanyaan seputar penelitian kepada responden yang menjadi objek pada

penelitian ini. Kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas di Yogyakarta.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, dan variabel independen adalah pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer*. Berikut dibawah ini definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen terkadang dapat disebut sebagai variabel terikat, variabel konsekuen, *output*, dan kriteria. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa yaitu seberapa banyak pengetahuan tentang investasi, kebijakan modal minimum yang akan dikeluarkan mahasiswa jika ingin berinvestasi, literasi keuangan yang sangat diperlukan untuk menghindari dari resiko dari investasi, sumber informasi yang dapat mendorong mahasiswa berinvestasi yaitu dapat melalui

social media influencer, karena mahasiswa akan mendapatkan informasi yang terupdate.

3.3.1.1 Minat Investasi

Salah satu modal terbesar untuk mencapai tujuan yaitu dengan memiliki minat yang besar pada hal yang akan menjadi tujuan, dalam hal ini yaitu berinvestasi di pasar modal. Ada beberapa indikator yang dibutuhkan untuk melihat keberminatan seseorang, dapat dilihat dari keinginan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua hal tentang investasi, menganalisis, hingga menetapkan keputusan (Bakhri, 2018). Minat investasi dapat disebut juga keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat untuk mempelajari dan hingga mempraktikkan investasi (Rodiyah, 2019). Minat investasi diukur menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Aini dkk. (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Ketertarikan
2. Minat Investasi
3. Keinginan
4. Keyakinan

Keempat indikator tersebut akan dikembangkan menjadi 4 (empat) pertanyaan yang terinspirasi dari kuesioner penelitian Utami (2020) dan Ahmad (2021).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen memiliki beberapa penyebutan yaitu sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*, namun lebih sering disebut variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer*.

3.3.2.1 Pengetahuan Investasi

Seseorang dapat memperoleh pengetahuan investasi dari manapun dan kapanpun, misalnya jika seorang mahasiswa ekonomi dari kelas kuliah, seminar, organisasi, dan sosial media. Keberanian seseorang untuk memilih investasi dipengaruhi oleh seberapa besar pengetahuan investasi itu sendiri. Maka pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari resiko dan mengoptimalkan *return* yang diperoleh (Taufiqoh dkk., 2019). Pengetahuan investasi diukur menggunakan 4 (empat) indikator yang dikemukakan Kusmawati (2011) yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan investasi
2. Mengetahui tentang risiko investasi
3. Mengetahui tentang *return* dari investasi
4. Mengetahui tentang alat investasi dalam pasar modal

Keempat indikator tersebut akan dikembangkan menjadi 4 (empat) pertanyaan yang terinspirasi dari kuesioner penelitian Hikmah dan Rustam (2020).

3.3.2.2 Kebijakan Modal Minimum

Pengetahuan tentang investasi sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini dapat dilihat dengan kebijakan modal minimum yang telah ditetapkan untuk berinvestasi belum sanggup mempengaruhi minat berinvestasi. Modal minimum untuk berinvestasi sudah tidak lagi menjadi pertimbangan yang cukup penting untuk mengambil keputusan saat berinvestasi (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan modal minimum yang diadaptasi berdasarkan penelitian Parulian dan Aminnudin (2020) yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan modal awal
2. Modal minimal investasi yang terjangkau
3. Kemudahan ketika akan menambah modal
4. Kemudahan ketika akan mengurangi modal

Keempat indikator tersebut akan dikembangkan menjadi 4 (empat) pertanyaan yang diadopsi langsung dari kuesioner penelitian yang dilakukan Dewanti (2020) dan Maulida (2020).

3.3.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat disebut sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dalam penggunaan dan pengelolaan uang (Parulian dan Aminuddin, 2020). Literasi keuangan akan terwujud apabila individu tersebut memiliki kemampuan dan mampu memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Tingkat kebutuhan seseorang dengan lain akan berbeda-beda dan semakin rumit ekonomi kebutuhan seseorang maka dibutuhkan literasi keuangan yang baik agar dapat mengatur keuangan dengan baik (Yushita, 2017). Literasi keuangan diukur menggunakan 5 (lima) indikator seperti dalam penelitian Remund (2010) sebagai berikut:

1. *“Knowledge of financial concepts”* (Pengetahuan tentang konsep keuangan).
2. *“Ability to communicate about financial concepts”* (Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan).
3. *“Aptitude in managing personal finances”* (Kecerdasan dalam mengelola keuangan personal).
4. *“Skill in making appropriate financial decisions”* (Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat).
5. *“Confidence in planning effectively for future financial needs”* (Kepercayaan dalam merencanakan keuangan secara efektif untuk kebutuhan di masa mendatang).

Kelima indikator tersebut akan dikembangkan menjadi 5 (lima) pertanyaan yang diadopsi langsung dari kuesioner penelitian Sari dan Ovami (2021).

3.3.2.4 Social Media Influencer

Influencer melakukan sosialisasi di media sosial untuk menarik simpati publik agar melakukan investasi dan hal ini berdampak juga pada minat berinvestasi mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial. Pengalaman dan sosok figur *influencer* juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan minat untuk berinvestasi di pasar modal (Firdhausa dan Apriani, 2021). Indikator yang dipakai dalam variabel *social media influencer* diadopsi dari penelitian Isticharoh dan Kardoyo (Isticharoh dan Kardoyo, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan sosial media
2. Pemanfaatan media sosial dalam mencari informasi tentang investasi
3. efektivitas penggunaan *social media influencer* dalam mendukung kegiatan berinvestasi.

Ketiga indikator ini akan dikembangkan menjadi 6 (enam) pertanyaan yang diadopsi langsung dari kuesioner penelitian Pratiwi (2020).

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner secara online dengan menggunakan *google form* yang disebarakan kepada responden. Kuesioner ini diukur menggunakan skala likert. Pada satu pertanyaan terdapat empat pilihan jawaban yaitu:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Setuju (S) = 3

Sangat Setuju (SS) = 4

Teknik analisis data penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner akan diolah menggunakan program SPSS 26.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang akan diukur dan dapat dilihat dari nilai rata-rata atau *mean*, *standard deviation*, varian, *minimum*, *maximum* (Ghozali, 2018)

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan persoalan dalam hubungan dengan pertanyaan tentang sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur yang seharusnya akan diukur (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk

mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi. Apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian data pertanyaan dalam mengukur suatu variabel (Basuki dan Prawoto, 2015). Kuesioner dapat dikategorikan reliabel atau handal, apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Uji reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dan dalam pengukuran jika suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2018).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Basuki dan Prawoto, 2015). Uji normalitas akan dilakukan dengan tujuan menguji kenormalan distribusi data. Data diuji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai signifikan yang dihasilkan sebagai berikut (Amhalmad dan Irianto, 2019):

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Pengujian ini akan dikatakan multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance inflation factor*) dan nilai *Tolerance* adalah sebagai berikut (Nisa dan Zulaika, 2017):

1. Hasil pengujian dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF < 10 atau *Tolerance* > 0.10 dengan tingkat kolonieritas 0.95.
2. Hasil pengujian dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai atau VIF > 10 atau *Tolerance* < 0.10 dengan tingkat kolonieritas 0.95.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki dan Prawoto, 2015). Dapat dikatakan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan nama lain homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan kriteria apabila nilai *p value* sama dengan atau lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan. Bahwa pengujian variabel dapat dikatakan bersifat homoskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah pengujian pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan variabel independen (Janie, 2012). Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Maka berikut ini persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

α = Konstanta

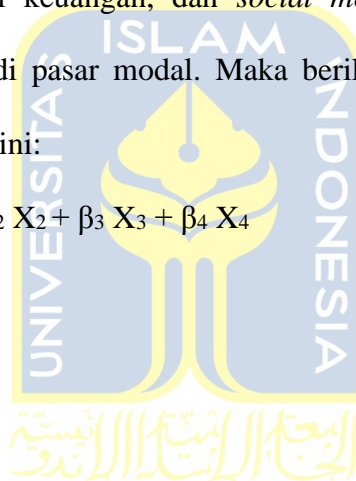
$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Kebijakan Modal Minimum

X_3 = Literasi Keuangan

X_4 = *Social Media Influencer*



3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai yaitu 0 (nol) dan 1 (satu). Artinya apabila nilai koefisien determinasi yang kecil akan menunjukkan kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Widarjono, 2018).

3.4.4.3 Uji F

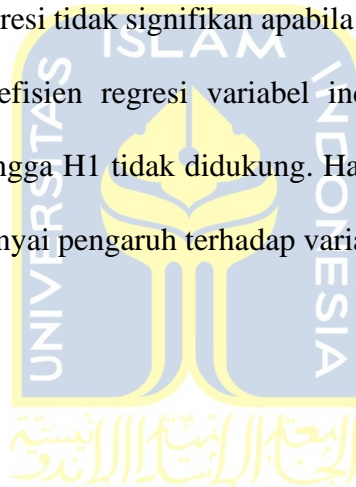
Uji F berfungsi untuk menilai apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk menemukan kesimpulan maka dapat dilihat dari nilai signifikan < 0.05 dengan tingkat α sebesar 5%, maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.4.4.4 Uji t

Uji t atau uji signifikansi parameter individual merupakan pengujian secara parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam proses

pengujian yaitu menggunakan analisis *level of significance* 0.05 dan dengan derajat kebebasan $df = n-1$. Hasil yang digunakan dalam pengujian akan dianalisis secara parsial dan disimpulkan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Koefisien regresi signifikan apabila jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} < 0.05$ dan arah koefisien regresi variabel independen selaras dengan prediksi sehingga H1 didukung. Hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Koefisien regresi tidak signifikan apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > 0.05$ dan arah koefisien regresi variabel independen tidak selaras dengan prediksi sehingga H1 tidak didukung. Hal ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersumber dari data primer yang didapatkan dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi di Yogyakarta melalui mekanisme pemungutan sampel dengan teknik *convenience sampling*. Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 30 hari untuk menyebar kuesioner secara online dan sampel yang terkumpul sebanyak 114 responden. Seluruh responden telah mengisi kuesioner secara lengkap dan benar, maka data dapat dianalisis lebih lanjut. Dengan rincian karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, semester, program studi, perguruan tinggi, asal, dan domisili selama kuliah.

4.1 Data Responden

Berikut ini hasil data penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	140	100%
Kuesioner kembali	117	83,57%
Kuesioner tidak kembali	23	16,43%
Kuesioner yang dapat diolah	114	81,43%

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4.1, kuesioner yang disebar sebanyak 140 kuesioner. Dari keseluruhan kuesioner yang disebar, hanya 117 atau 84% yang kembali. Namun setelah dilakukan pemeriksaan, peneliti menganggap terdapat 3 kuesioner dinyatakan cacat

atau tidak memenuhi kriteria responden yaitu merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi di Yogyakarta. Maka kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian sebanyak 114 atau 81%. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 23 kuesioner.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	31	27,19%
Perempuan	83	72,81%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa total keseluruhan responden adalah 114 orang dan perempuan merupakan responden paling banyak yaitu 83 responden (72,81%). Responden laki-laki sebanyak 31 responden (27,19%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Persentase Usia Responden

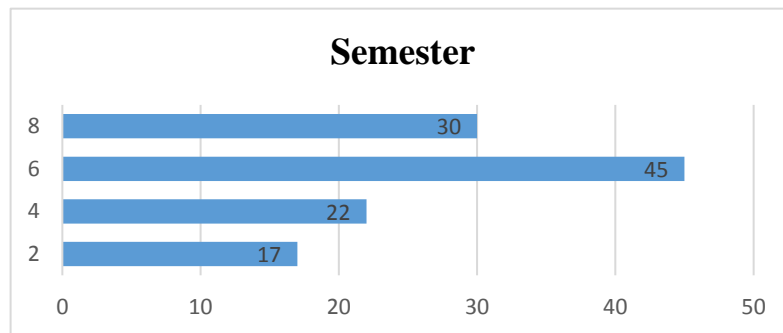
Usia	Frekuensi	Persentase
18 – 19 Tahun	22	19,30%
20 – 21 Tahun	65	57,02%
22 – 23 Tahun	27	23,68%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Dari data karakteristik usia responden diatas pada tabel 4.3, terlihat bahwa sebagian besar responden dengan rentang usia 20-21 tahun sebanyak 65 responden

atau 57,02% dari seluruh responden. Serta responden berusia 18-19 tahun sebanyak 22 responden atau 19,30%, dan responden berusia 22-23 tahun sebanyak 27 responden atau 23,68%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester



Gambar 4. 1 Diagram Semester

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berkuliah pada semester 6 yaitu sebesar 45 responden, semseter 8 yaitu sebesar 30 responden, semester 4 sebesar 22 responden, dan semester 2 yaitu sebesar 17 responden.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4. 4 Persentase Program Studi Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	44	38,60%
Manajemen	39	34,21%
Ekonomi Pembangunan	31	27,19%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4.4, menyatakan bahwa jumlah responden terbesar dari program studi Akuntansi yaitu sebanyak 44 responden atau 38,60%. Untuk program

studi Manajemen yaitu sebanyak 39 responden atau 34,21% dan program studi Ekonomi Pembangunan sebanyak 31 responden atau 27,19%.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 4. 5 Persentase Perguruan Tinggi Responden

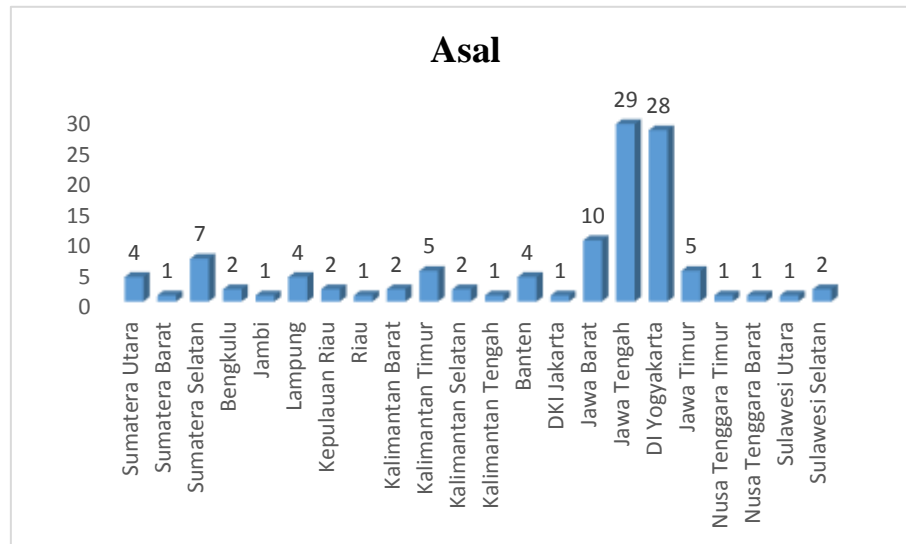
Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
Universitas Islam Indonesia	80	70,18%
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	14	12,28%
Universitas Sanata Dharma	9	7,89%
Universitas Ahmad Dahlan	4	3,51%
Universitas Negeri Yogyakarta	3	2,63%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2	1,75%
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	1	0,88%
STIM YKPN	1	0,88%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Dari data tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 114 responden yang diberikan kuesioner, sebagian berasal dari Universitas Islam Indonesia yaitu sebanyak 80 responden atau 70,18%, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" yaitu sebanyak 14 responden atau 12,28%, Universitas Sanata Dharma yaitu sebanyak 9 responden atau 7,89%, Universitas Ahmad Dahlan yaitu sebanyak 4 responden atau 3,51%, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu sebanyak 3 responden atau 2,63%, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebanyak 2 responden atau 1,75%,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yaitu sebanyak 1 responden atau 0,88%, dan STIM YKPN yaitu sebanyak 1 responden atau 0,88%.

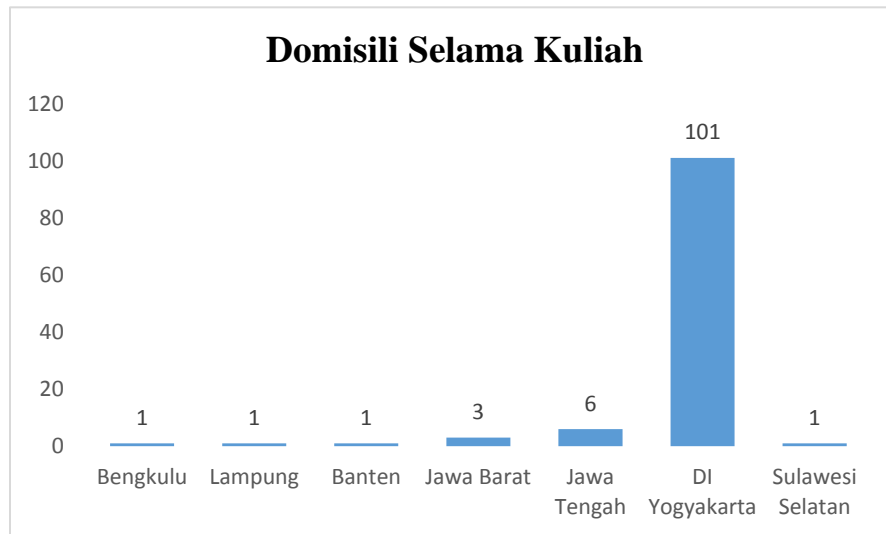
4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal



Gambar 4. 2 Diagram Asal Responden

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berasal dari Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 29 responden, Provinsi DI. Yogyakarta yaitu sebesar 28 responden, Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 10 responden, Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 7 responden. Pada Provinsi Jawa Timur dan Kalimantan Timur terdapat masing-masing 5 responden. Provinsi Sumatera Utara, Lampung, dan Banten terdapat masing-masing 4 responden. Provinsi Bengkulu, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan terdapat masing-masing 2 responden. Provinsi Sumatera Barat, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, DKI Jakarta, NTB, NTT, dan Sulawesi Utara terdapat masing-masing 1 responden.

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Selama Kuliah



Gambar 4.3 Diagram Domisili Selama Kuliah

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan domisili responden selama berkuliah. Sebagian besar responden berdomisili di Provinsi DI. Yogyakarta yaitu sebanyak 101 responden. Pada Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 6 responden, Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 3 responden dan untuk Provinsi Bengkulu, Lampung, Banten masing-masing terdapat 1 responden.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menyertakan 114 responden dan menggunakan variabel minat investasi, pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer*. Analisis statistik deskriptif akan menjelaskan jawaban responden di setiap variabel dengan nilai rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi.

Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Minat Investasi (Y)	114	6	16	12,71	2,292
Pengetahuan Investasi (X1)	114	11	16	14,38	1,435
Kebijakan Modal Minimum (X2)	114	8	16	13,69	1,849
Literasi Keuangan (X3)	114	11	20	16,83	2,383
<i>Social Media Influencer (X4)</i>	114	10	24	18,53	3,656

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Dari penyajian data tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan deskriptif pada setiap variabel sebagai berikut:

1. Pada variabel minat investasi menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 6 dan untuk nilai *maximum* yaitu sebesar 16. Untuk nilai rata-rata atau *mean* pada variabel minat investasi yaitu sebesar 12,71. Maka dapat diartikan tingkat minat investasi pada mahasiswa pada penelitian ini dianggap pada tingkatan cukup besar hingga sangat besar, karena dari jumlah rata-rata yang dihasilkan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4 butir. Sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan pada umumnya dari mahasiswa memilih setuju setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa yang nilainya dibawah rata-rata. Sedangkan *standard*

deviation yaitu sebesar 2,292, yang berarti bahwa rata-rata $>$ *standard deviation*, maka menunjukkan data bersifat homogen.

2. Pada variabel pengetahuan investasi menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 11 dan untuk nilai *maximum* yaitu sebesar 16. Untuk nilai rata-rata atau *mean* pada variabel pengetahuan investasi yaitu sebesar 14,38. Maka dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki umumnya mahasiswa dalam penelitian ini dianggap dalam tingkatan yang cukup tinggi hingga sangat tinggi, karena dari jumlah rata-rata yang dihasilkan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4. Sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan, walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Sedangkan *standard deviation* yaitu sebesar 1,435, yang berarti bahwa rata-rata $>$ *standard deviation*, maka menunjukkan data bersifat homogen.
3. Pada variabel Kebijakan Modal Minimum menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 8 dan untuk nilai *maximum* yaitu sebesar 16. Untuk nilai rata-rata atau *mean* pada variabel kebijakan modal minimum yaitu sebesar 13,69. Maka dapat diartikan bahwa tingkat kebijakan modal minimum yang dimiliki umumnya mahasiswa dalam penelitian ini dianggap dalam tingkatan yang cukup besar hingga sangat besar, karena dari jumlah rata-rata yang dihasilkan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4. Sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan, walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Sedangkan *standard deviation* yaitu sebesar

1,849, yang berarti bahwa rata-rata $>$ *standard deviation*, maka menunjukkan data bersifat homogen.

4. Pada variabel literasi keuangan menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 11 dan untuk nilai *maximum* yaitu sebesar 20. Untuk nilai rata-rata atau *mean* pada variabel literasi keuangan yaitu sebesar 16,83. Maka dapat diartikan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki umumnya mahasiswa dalam penelitian ini dianggap dalam tingkatan yang cukup baik hingga sangat baik, karena dari jumlah rata-rata yang dihasilkan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5. Sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan, walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Sedangkan *standard deviation* yaitu sebesar 2,383, yang berarti bahwa rata-rata $>$ *standard deviation*, maka menunjukkan data bersifat homogen.
5. Pada variabel *social media influencer* menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 10 dan untuk nilai *maximum* yaitu sebesar 24 Untuk nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *social media influencer* yaitu sebesar 3,656. Maka dapat diartikan bahwa tingkat *social media influencer* yang dimiliki umumnya mahasiswa dalam penelitian ini dianggap dalam tingkatan yang cukup tinggi hingga sangat tinggi, karena dari jumlah rata-rata yang dihasilkan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 6. Sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan, walaupun masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki nilai

dibawah rata-rata. Sedangkan *standard deviation* yaitu sebesar 3,656 yang berarti bahwa rata-rata $>$ *standard deviation*, maka menunjukkan data bersifat homogen.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Untuk menyatakan kevalidan setiap pertanyaan dalam kuesioner, apabila r hitung \geq Sig. 2-tailed atau r tabel. Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 114 responden, maka untuk nilai $(df) = 114 - 2$ dan untuk tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,1848 dan pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4. 7 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation (r-hit)	Sig. 2-tailed (r-tabel)	Keterangan
Minat Investasi (Y)	1	0,827	0,1848	Valid
	2	0,761	0,1848	Valid
	3	0,749	0,1848	Valid
	4	0,839	0,1848	Valid
Pengetahuan Investasi (X1)	1	0,620	0,1848	Valid
	2	0,600	0,1848	Valid

	3	0,725	0,1848	Valid
	4	0,689	0,1848	Valid
Kebijakan Modal Minimum (X2)	1	0,705	0,1848	Valid
	2	0,775	0,1848	Valid
	3	0,751	0,1848	Valid
	4	0,783	0,1848	Valid
Literasi Keuangan (X3)	1	0,417	0,1848	Valid
	2	0,713	0,1848	Valid
	3	0,686	0,1848	Valid
	4	0,791	0,1848	Valid
	5	0,783	0,1848	Valid
<i>Social Media Influencer</i> (X4)	1	0,658	0,1848	Valid
	2	0,648	0,1848	Valid
	3	0,791	0,1848	Valid
	4	0,856	0,1848	Valid
	5	0,873	0,1848	Valid
	6	0,870	0,1848	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan diartikan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Pada penelitian ini menggunakan rumus uji statistik *Cronbach Alpha (α)* untuk menguji reliabilitas kuesioner. Variabel dapat dikatakan

reliabel yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Dan apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka artinya variabel tidak reliabel.

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standard Koefisien</i>	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0,813	0,70	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X1)	0,752	0,70	Reliabel
Kebijakan Modal Minimum (X2)	0,798	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,773	0,70	Reliabel
<i>Social Media Influencer</i> (X4)	0,797	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Hasil uji tabel 4.8, menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi reliabilitas yaitu nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian adalah reliabel yang artinya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pada umumnya model analisis regresi yang baik adalah data yang dimiliki terdistribusi dengan normal.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian data memiliki ketentuan, apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka berarti terdistribusi normal.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,76867819
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,038
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,059
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Hasil uji tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini terdistribusi normal karena *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Hasil diatas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2018).

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini menggunakan pengujian dengan cara mencari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan

Tolerance. Adapun nilai *Tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel tersebut.

Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas

Variabel	Kriteria <i>Collinearity Statistics</i>		<i>Collinearity Statistics</i> Hitung		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pengetahuan Investasi	0,10	10,00	0,553	1,807	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kebijakan Modal Minimum	0,10	10,00	0,583	1,716	Tidak terjadi Multikolinieritas
Literasi Keuangan	0,10	10,00	0,839	1,193	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Social Media Influencer</i>	0,10	10,00	0,812	1,231	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa tidak adanya kesamaan antar variabel independen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Dikarenakan nilai VIF dan *Tolerance* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan pengujian heteroskedastisitas dengan tujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Maka terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Pada umumnya model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

Adapun kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 11 Uji Heteroskedasitas

Variabel	Kriteria Sig.	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,05	0,160	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebijakan Modal Minimum (X2)	0,05	0,313	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X3)	0,05	0,839	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Social Media Influencer</i> (X4)	0,05	0,252	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu pengaruh investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi.

Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Prediksi	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Sig.t	Keterangan
		B		
Minat Investasi (Y)		-0,631	0,729	
Pengetahuan Investasi (X1)	(+)	0,336	0,036	H1 didukung
Kebijakan Modal Minimum (X2)	(-)	0,461	0,000	H2 tidak didukung
Literasi Keuangan (X3)	(+)	-0,005	0,946	H3 tidak didukung
<i>Social Media Influencer</i> (X4)	(+)	0,123	0.018	H4 didukung

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan tabel 4.12 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 0,631 + 0,336X_1 + 0,461X_2 + - 0,005X_3 + 0,123X_4$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar $- 0,631$ yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen tidak mengalami perubahan atau belum dipengaruhi, maka besarnya minat investasi akan bernilai $- 0,631$.

2. Pengetahuan Investasi (X1)

Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi adalah sebesar $0,336$ yang artinya jika pengetahuan investasi meningkat sebesar satu persen, maka nilai minat

investasi akan meningkat sebesar 0,336 dengan asumsi seluruh variabel independen yang lain konstan.

3. Kebijakan Modal Minimum (X2)

Nilai koefisien regresi kebijakan modal minimum adalah sebesar 0,461 yang artinya jika pengetahuan investasi meningkat sebesar satu persen, maka nilai minat investasi akan meningkat sebesar 0,461 dengan asumsi seluruh variabel independen yang lain konstan.

4. Literasi Keuangan (X3)

Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah sebesar -0.005 yang artinya jika pengetahuan investasi meningkat sebesar satu persen, maka nilai minat investasi akan meningkat sebesar 0,005 dengan asumsi seluruh variabel independen yang lain konstan.

5. *Social Media Influencer* (X4)

Nilai koefisien regresi *social media influencer* adalah sebesar 0,123 yang artinya jika pengetahuan investasi meningkat sebesar satu persen, maka nilai minat investasi akan meningkat sebesar 0,123 dengan asumsi seluruh variabel independen yang lain konstan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai tersebut antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai tersebut mendekati satu,

maka semakin besar juga pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0,382	Variabel independen berpengaruh sebesar 38 % terhadap variabel dependen.

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Dari tabel 4.13 diatas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,382 atau 38% yang dapat diartikan bahwa model regresi penelitian minat investasi dapat dijelaskan dengan variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* sebesar 38% sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.5.3 Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat uji F yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka artinya nilai tersebut merupakan model regresi baik.

Tabel 4. 14 Uji F

F	Signifikansi	Keterangan
18,498	0,000	Model Regresi Baik

Sumber: Data Primer, diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F yaitu 18,498 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan pada seluruh variabel independen meliputi pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* secara bersama-sama akan mempengaruhi minat investasi atau variabel dependen.

4.5.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Hasil dari uji t tertera pada tabel 4.12 diatas dan pembahasan mengenai uji t yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan pada tabel 4.12 didapatkan hasil koefisien regresi X1 yaitu sebesar 0,336 dan nilai signifikansinya 0,036 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0,036 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel independen yaitu pengetahuan investasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Maka H1 pada penelitian ini didukung.

2. Pengaruh Variabel Kebijakan Modal Minimum terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan pada tabel 4.12 didapatkan hasil koefisien regresi X2 yaitu sebesar 0,461 dan nilai signifikansinya 0,000 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel independen yaitu kebijakan modal minimum berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Maka H2 pada penelitian ini tidak didukung.

3. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan pada tabel 4.12 didapatkan hasil koefisien regresi X3 yaitu sebesar $-0,005$ dan nilai signifikansinya 0,946 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka koefisien regresi tersebut dinyatakan tidak signifikan karena $0,946 > 0,05$. Dapat disimpulkan variabel independen yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Maka H3 pada penelitian ini tidak didukung.

4. Pengaruh Variabel *Social Media Influencer* terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan pada tabel 4.12 didapatkan hasil koefisien regresi X4 yaitu sebesar 0,123 dan nilai signifikansinya 0,018 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0,018 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel independen yaitu *social media influencer* berpengaruh

terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Maka H4 pada penelitian ini didukung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Dengan ini hipotesis pertama didukung, hal ini berarti dengan tingginya pengetahuan investasi maka minat investasi akan tumbuh secara signifikan. Sesuai dengan teori *perceived behavior control* dimana minat dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan investasi yang memadai sangat diperlukan. Jika mahasiswa dapat menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakang, seperti analisis fundamental maupun analisis teknikal. Pengetahuan investasi akan membantu mahasiswa untuk menentukan investasi yang sesuai dan meminimalisir kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdi.dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Marlin (2020) mengatakan bahwa secara parsial pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.2 Pengaruh Kebijakan Modal Minimum terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Dengan ini hipotesis kedua tidak didukung, hal ini berarti modal awal investasi yang tinggi, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan modal awal yang besar mahasiswa beranggapan akan mendapatkan *return* yang lebih besar dan begitu sebaliknya. Maka dari itu mahasiswa tidak terlalu tertarik dengan kebijakan modal awal investasi yang rendah. Menurut Mahdi dkk (2020) bahwa saat ini investor sudah tidak lagi mempertimbangkan faktor-faktor umum sebelum berinvestasi contohnya seperti *trend* harga saham, tetapi faktor lain yaitu seperti *professional recommendation* atau para ahli bidang investasi yang dapat membantu investor yang belum berpengalaman dalam menentukan suatu investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk (2019) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi bukan dipengaruhi besarnya modal minimum investasi. Mahdi dkk (2020); Amrul dan Wardah (2020) menyimpulkan bahwa modal minimum investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan ini hipotesis ketiga tidak didukung, hal ini berarti tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak akan mempengaruhi besar atau kecilnya minat investasi mahasiswa. Mahasiswa merupakan investor pemula sehingga banyak yang mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko. Hal ini karena belum adanya pengalaman yang memadai. Maka dari walaupun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang cukup baik belum dapat dipastikan mereka akan melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ladamay dkk (2021) dan Rodiyah (2019) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Hutasoit dan Ginting (2021); Tehupelasuri dkk (2021); Hasanah dkk (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

4.6.4 Pengaruh *Social Media Influencer* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Dengan ini hipotesis keempat didukung, hal ini berarti dalam penggunaan *social media influencer* yang baik dapat

meningkatkan minat investasi mahasiswa. Diikuti dengan pesatnya perkembangan teknologi di kalangan mahasiswa membuat *social media influencer* sangat berperan dalam menumbuhkan minat investasi mahasiswa. *Influencer* merupakan pihak yang mampu memberikan pengaruh pada pengikutnya yang mayoritas adalah generasi muda seperti mahasiswa. Dengan memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang investasi, maka semakin besar peran *influencer* dalam tindakan mengambil keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulmi dkk. (2022); Fauzianti dan Retnosari (2022); dan Firdhausa dan Apriani (2021) yang menyatakan bahwa *social media influencer* mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada di Yogyakarta dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas di Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar pengetahuan investasi, maka akan semakin besar minat mahasiswa berinvestasi.
2. Kebijakan modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar kebijakan modal minimum maka akan semakin besar minat mahasiswa berinvestasi.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecil tingkat literasi keuangan tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

4. *Social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar penggunaan *social media influencer* maka akan semakin besar minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Namun pada variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, dan *social media influencer* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Maka melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, dan unit kegiatan mahasiswa dalam bidang investasi seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) dapat memberikan peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi dan memberikan pelatihan terhadap mahasiswa, namun dapat dikemas dengan secara kreatif agar mahasiswa lebih berminat. Dengan seperti itu secara perlahan mahasiswa akan mempunyai literasi keuangan yang tinggi dan memiliki keberanian untuk melakukan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini keterbatasan dalam melakukan penelitian yang menjadi kelemahan dan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yaitu antara lain:

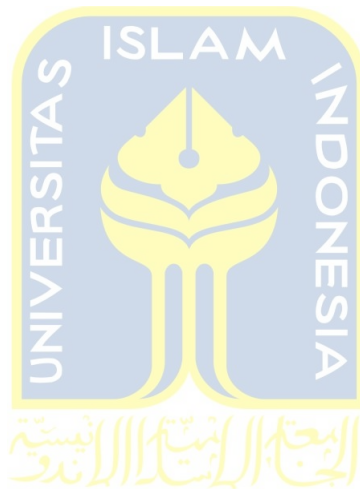
1. Pada penelitian ini tidak membedakan responden mahasiswa yang belum pernah sama sekali berinvestasi dan mahasiswa yang memang sudah mulai berinvestasi.
2. Pada penelitian ini tidak membedakan responden yang sudah pernah mengambil mata kuliah terkait investasi dan responden yang belum pernah mengambil mata kuliah terkait investasi.
3. Pada penelitian ini hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian yaitu sebesar 38% yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa dari empat variabel independen penelitian ini.

5.4 Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membedakan responden yang sudah mulai berinvestasi dan mahasiswa yang belum pernah berinvestasi pada penelitian selanjutnya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedakan responden yang sudah pernah mengambil mata kuliah terkait investasi dengan responden yang belum pernah mengambil mata kuliah terkait investasi.

3. Dapat menambah atau mengganti variabel yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dapat seperti besaran pendapatan, lingkungan mahasiswa, atau iklan investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F. (11 Januari 2021). “Edukasi Pasar Modal, BEI Bakal Rangkul *influencer* dan Selebriti”. IDX Chanel.com.
<https://www.idxchannel.com/yuknabungsaaham/edukasi-pasar-modal-bei-bakal-rangkul-influencer-dan-selebriti>
- Ahmad, R. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi AJAIB. *Skripsi*.
- Aini, N., Maslichah, dan Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra 08, 08(05)*, 28–52.
- Aji, B. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*, 6.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behavior. In *Open University Press*.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Amhalmad, I., dan Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Amrul, R., dan Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* , 7(E-ISSN 2406-9566), 55–68.
- Annur, C. M. (27 Mei 2022). “Jumlah Investor Pasar Modal Capai 8,62 Juta Orang hingga April 2022”. Databks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/27/jumlah-investor-pasar-modal-capai-862-juta-orang-hingga-april->

- Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17, 96–103.
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. (2020). The Reasoned Action Approach. *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*, 2009.
- Gede, I., Perdana, B. W., dan Yasa, G. W. (2021). The Effect of Minimum Investment Capital, Financial Literacy Level, and Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(E-ISSN: 2378-703X), 253–260. www.ajhssr.com
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
https://library.fbe.uui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5705&keywords=halim
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., dan Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2, 1–10.
- Hikmah, dan Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
[file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal akun 1/210-734-1-PB.pdf](file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal%20akun%201/210-734-1-PB.pdf)
- Hudders, L., De Jans, S., dan De Veirman, M. (2021). The commercialization of social media stars: a literature review and conceptual framework on the strategic use of social media influencers. *International Journal of Advertising*, 40(3), 327–375. <https://doi.org/10.1080/02650487.2020.1836925>
- Hutasoit, A. H., dan Ginting, L. T. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market. *Jurnal Mantik*, 5(E-ISSN 2685-4236), 1700–1707.
- Isticharoh, dan Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education*

Analysis Journal, 9(3), 904. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>

Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. In *Semarang University Press*.

Kencana, M. R. (26 Juni 2020). "70 Persen Investor Milenial Kuasai Pasar Modal Indonesia". *Liputan 6*: <https://www.liputan6.com/saham/read/4289768/70-persen-investor-milenial-kuasai-pasar-modal-indonesia>

Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta Erlangga. *Jakarta: Erlangga*.

Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., dan Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7, 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2>

Mahdi, S. A., Jeandery, G., dan Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma*, 1(E-ISSN 2686-4932), 44–55. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/issue/view/245>

Manik, E., dan Usman, O. (2021). The Influence of Motivation, Knowledge and Technology Advancement on Investment Interest of Jakarta State University Students in the Capital Market. *SSRN Electronic Journal*, 1–13. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3768116>

Marlin, K. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return, dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada galeri investasi syariah bursa efek indonesia IAIN batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(e-ISSN: 2548-1398).

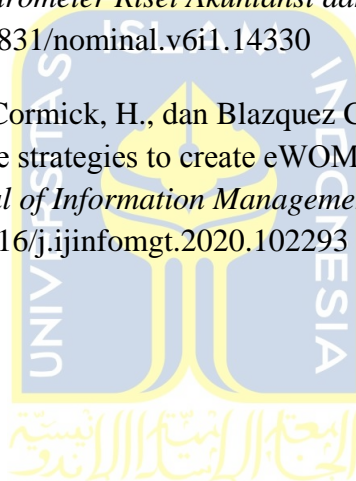
Maulida, F. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi, Return dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Univesrsitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara). *Skripsi*. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/755/>

Moore, R., dan Burrus, J. (2019). Predicting STEM Major and Career Intentions With the Theory of Planned Behavior. *Career Development Quarterly*, 67, 139–155. <https://doi.org/10.1002/cdq.12177>

- Ningrum, S. (13 Desember 2021). "Peran Generasi Muda dalam Perkembangan Investasi Syariah Di Era Society 5.0". [Republika.co.id](https://retizen.republika.co.id/posts/19451/peran-generasi-muda-dalam-perkembangan-investasi-syariah-di-era-society-5-0).
<https://retizen.republika.co.id/posts/19451/peran-generasi-muda-dalam-perkembangan-investasi-syariah-di-era-society-5-0>
- Nisa, A., dan Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* , 2(E-ISSN 2528-2581), 22–35.
- Parulian, P., dan Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Pratiwi, D. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi, dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Riduwan, dan Akdon. (2020). Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika. In *Alfabeta*.
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz : jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah*, 3(1), 17–37.
<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>
- Sari, W. G. I., dan Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 80–91.
<https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.7>
- Seni, N. N. A., dan Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(ISSN : 2337-3067), 4043–4068.

- Shofwa, Y. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Literatur Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. 18(ISSN 1411-5875).
- Siri, G. R., dan Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4912>
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., dan Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodelogi Penelitian*.
- Suprihati, dan Pradanawati, S. L. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in the Capital Market. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, Vol.4(No.4), 1037.
- Taufiqoh, E., Nur, D., dan Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., dan Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10, 52–59.
- Ulmi, A. T., Pahlevi, C., dan Sobarsyah, M. (2022). The Influence of Social Media Influencer on Students ' Interest in Investing in the Capital Market. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 4(1), 25–31.
- Utami, A. A. (2020). Pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, motivasi pada minat investasi mahasiswa. *Skripsi*.

- Wardani, D. K., dan Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(E-ISSN: 2598-4877), 13–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Wibowo, A., dan Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. https://library.fbe.uui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5667&keywords=agus+widarjono.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zhou, S., Barnes, L., McCormick, H., dan Blazquez Cano, M. (2021). Social media influencers' narrative strategies to create eWOM: A theoretical contribution. *International Journal of Information Management*, 59(November), 102293. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102293>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama (Boleh inisial) :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Usia :

Semester :

- 2
- 4
- 6
- 8
- Yang Lain:

Program Studi :

- Akuntansi
- Manajemen
- Ilmu Ekonomi/ Ekonomi Pembangunan

Perguruan Tinggi :

- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
- Universitas Islam Indonesia
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Universitas Ahmad Dahlan
- Universitas Sanata Dharma
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- STIM YKPN
- Yang Lain:

Asal :

Domisili Selama Kuliah :



Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan skema jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

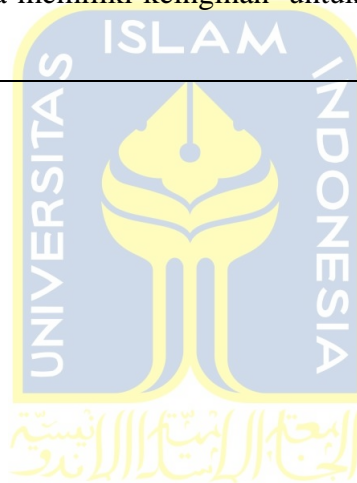
3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
MINAT INVESTASI					
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.				
2	Saya berminat berinvestasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.				
3	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.				
4	Saya percaya berinvestasi di pasar modal merupakan investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal rendah.				
PENGETAHUAN INVESTASI					
1	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi sangat penting sehingga wajib dikuasai sebelum berinvestasi.				
2	Setiap instrumen investasi pasti memiliki risiko tertentu yang harus ditanggung.				
3	Adanya keuntungan yang didapat dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal.				
4	Sebelum berinvestasi di pasar modal, saya sudah mengetahui berbagai jenis instrumen investasi di pasar modal.				

KEBIJAKAN MODAL MINIMUM				
1	Apabila kebijakan modal investasi minimum sebesar Rp.100.000,- saya lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal.			
2	Instrumen investasi seperti reksadana dan saham merupakan contoh investasi dengan modal cukup terjangkau.			
3	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi.			
4	Sebagai investor saya bebas untuk menambah dan mengurangi modal investasi saya di pasar modal.			
LITERASI KEUANGAN				
1	Saya memahami bahwa keuangan harus dikelola dengan tepat agar memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.			
2	Saya membuat catatan untuk pemasukan dan pengeluaran agar keuangan saya lebih teratur.			
3	Saya hanya akan membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan saja.			
4	Saya membuat anggaran keuangan dan mencatat semua pengeluaran yang ada.			
5	Saya selalu merencanakan dan mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan.			
SOCIAL MEDIA INFLUENCER				
1	Saya sering menggunakan social media untuk mencari informasi tentang berinvestasi di pasar modal.			
2	Saya menggunakan Facebook, Instagram, YouTube, twitter, dan yang terbaru, TikTok untuk mendapatkan			

	pengetahuan dan informasi tentang berinvestasi di pasar modal.				
3	Para <i>influencer</i> yang anda ikuti di sosial media sering mengunggah informasi mengenai investasi di pasar modal.				
4	<i>Influencer</i> yang anda ikuti di sosial media, mampu membuat anda percaya sehingga mempertimbangkan berinvestasi di pasar modal.				
5	Setelah melihat unggahan <i>influencer</i> yang anda ikuti di sosial media, saya tertarik untuk mulai berinvestasi di pasar modal.				
6	Setelah melihat unggahan <i>influencer</i> yang anda ikuti di sosial media, saya memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal.				



Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian

No	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Program Studi	Perguruan Tinggi	Asal	Domisili Selama Kuliah
1	Perempuan	22	8	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Tangerang selatan	Tangerang selatan
2	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Palembang	Yogyakarta
3	Perempuan	22	8	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Lampung	Lampung
4	Laki-laki	22	8	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
5	Laki-laki	20	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Klaten	Klaten
6	Perempuan	19	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Palembang	Yogyakarta
7	Perempuan	18	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Pekalongan	Yogyakarta
8	Perempuan	19	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan Selatan	Yogyakarta
9	Laki-laki	20	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Kalimantan Barat	Yogyakarta
10	Perempuan	18	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan Timur	Yogyakarta
11	Perempuan	20	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Jawa Tengah	Yogyakarta
12	Perempuan	21	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Lampung	Yogyakarta
13	Perempuan	22	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Flores	Yogyakarta
14	Perempuan	21	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta	Yogyakarta
15	Perempuan	19	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Temanggung	Yogyakarta
16	Perempuan	20	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta	Yogyakarta
17	Laki-laki	20	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta	Yogyakarta

18	Perempuan	20	4	Akuntansi	Universitas Sanata Dharma	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
19	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Padang	Yogyakarta
20	Perempuan	21	8	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
21	Perempuan	22	6	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Sumatera Utara	Yogyakarta
22	Perempuan	20	6	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Sumatera Utara	Yogyakarta
23	Perempuan	21	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Jombang	Yogyakarta
24	Perempuan	21	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Kalimantan Timur	Yogyakarta
25	Perempuan	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
26	Perempuan	21	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Palembang	Yogyakarta
27	Perempuan	22	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Yogyakarta	Yogyakarta
28	Perempuan	21	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Yogyakarta	Yogyakarta
29	Perempuan	22	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Yogyakarta	Yogyakarta

30	Perempuan	22	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	Yogyakarta	Yogyakarta
31	Laki-laki	22	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	Kudus	Yogyakarta
32	Perempuan	18	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	Tegal	Yogyakarta
33	Laki-laki	23	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	Yogyakarta	Yogyakarta
34	Perempuan	21	8	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	Bantul	Bantul
35	Perempuan	20	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Jambi	Yogyakarta
36	Laki-laki	20	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Jawa Tengah	Yogyakarta
37	Perempuan	22	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
38	Perempuan	21	6	Manajemen	Universitas Ahmad Dahlan	Sumbawa	Yogyakarta
39	Laki-laki	23	8	Manajemen	Universitas Ahmad Dahlan	Yogyakarta	Yogyakarta
40	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Ahmad Dahlan	Lampung	Yogyakarta
41	Perempuan	21	8	Manajemen	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Palembang	Yogyakarta
42	Laki-laki	22	8	Manajemen	Universitas Pembangunan	Kalimantan Timur	Yogyakarta

					Nasional "Veteran"		
43	Perempuan	20	4	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Ahmad Dahlan	Jawa Tengah	Bandung
44	Perempuan	22	8	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta	Medan	Yogyakarta
45	Perempuan	21	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Cirebon	Yogyakarta
46	Laki-laki	20	4	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
47	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Makassar	Yogyakarta
48	Laki-laki	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Manado	Bantul
49	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan Timur	Yogyakarta
50	Laki-laki	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Banjarnegara	Banjarnegara
51	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Cirebon	Cirebon
52	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
53	Laki-laki	22	8	Manajemen	STIM YKPN	Bengkulu	Yogyakarta
54	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Pekalongan	Yogyakarta
55	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi /	Universitas Islam Indonesia	Lumajang	Yogyakarta

				Ekonomi Pembangunan			
56	Perempuan	21	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Ciamis	Yogyakarta
57	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Palembang	Yogyakarta
58	Perempuan	19	2	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan Tengah	Yogyakarta
59	Perempuan	22	8	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Klaten	Klaten
60	Perempuan	22	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan Barat	Yogyakarta
61	Perempuan	22	8	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Depok	Yogyakarta
62	Laki-laki	19	4	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Solo	Solo
63	Laki-laki	20	2	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Gunung Kidul	Yogyakarta
64	Perempuan	22	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Kudus	Yogyakarta
65	Perempuan	21	8	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Cilacap	Yogyakarta
66	Perempuan	19	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
67	Laki-laki	19	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Banjarmasin	Yogyakarta
68	Laki-laki	19	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
69	Perempuan	19	2	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Batam	Yogyakarta
70	Laki-laki	19	2	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
71	Perempuan	21	6	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta	Palembang	Yogyakarta

72	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta	Tangerang Selatan	Yogyakarta
73	Perempuan	19	2	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Rembang	Yogyakarta
74	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Cilacap	Yogyakarta
75	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Pacitan	Yogyakarta
76	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan Timur	Yogyakarta
77	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Riau	Yogyakarta
78	Laki-laki	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Bengkulu	Bengkulu
79	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
80	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Tangerang Selatan	Yogyakarta
81	Perempuan	20	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Medan	Yogyakarta
82	Laki-laki	22	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Bandung	Yogyakarta
83	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Karanganyar	Karanganyar
84	Laki-laki	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta

85	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Kalimantan timur	Kalimantan timur
86	Laki-laki	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Blora	Blora
87	Laki-laki	22	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Gunung Kidul	Yogyakarta
88	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
89	Perempuan	20	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Lampung	Yogyakarta
90	Perempuan	19	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
91	Perempuan	19	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Batam	Yogyakarta
92	Perempuan	20	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Klaten	Yogyakarta
93	Perempuan	18	2	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Cirebon	Yogyakarta
94	Perempuan	19	2	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Magelang	Yogyakarta
95	Perempuan	18	2	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Wonosobo	Yogyakarta
96	Perempuan	18	2	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Pekalongan	Yogyakarta
97	Perempuan	19	2	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Tegal	Yogyakarta
98	Perempuan	20	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Magelang	Yogyakarta
99	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Karawang	Yogyakarta

100	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Bekasi	Yogyakarta
101	Perempuan	19	4	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Pati	Yogyakarta
102	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Pagaralam	Yogyakarta
103	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
104	Perempuan	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Tangerang	Yogyakarta
105	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Cianjur	Yogyakarta
106	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Madiun	Yogyakarta
107	Perempuan	21	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Ponorogo	Yogyakarta
108	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Pekalongan	Yogyakarta
109	Laki-laki	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Klaten	Yogyakarta
110	Perempuan	20	6	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia	Jakarta	Yogyakarta
111	Perempuan	20	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta
112	Perempuan	21	6	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan	Universitas Islam Indonesia	Bogor	Bogor
113	Perempuan	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Pati	Yogyakarta
114	Perempuan	21	6	Manajemen	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Yogyakarta

MINAT INVESTASI				Total
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
4	3	4	3	14
4	3	4	3	14
2	3	2	3	10

3	4	3	4	14
3	4	4	4	15
3	3	2	3	11
3	3	2	4	12
3	4	4	3	14
3	3	2	2	10
3	2	2	2	9
3	3	2	3	11
3	3	1	1	8
3	3	2	3	11
3	3	4	3	13
4	4	3	3	14
2	2	2	2	8
4	2	3	2	11
4	3	2	3	12
2	2	2	2	8
4	3	4	4	15
4	3	4	3	14
3	2	3	3	11
4	4	3	4	15
4	3	4	4	15
3	3	2	2	10
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
3	3	3	3	12
3	3	4	4	14

4	4	3	4	15
4	4	3	4	15
4	3	4	4	15
2	2	3	4	11
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
3	3	4	3	13
3	3	3	2	11
3	2	4	3	12
3	3	3	3	12
2	2	3	2	9
3	2	3	2	10
3	3	4	3	13
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
3	3	2	3	11
4	3	4	3	14
4	4	4	4	16
4	2	4	4	14
2	2	3	3	10
3	3	2	3	11
4	4	4	4	16
2	2	3	2	9
3	3	2	3	11
3	4	3	3	13
3	4	2	3	12
2	2	1	1	6
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12

3	3	4	3	13
4	4	3	4	15
3	2	2	3	10
2	2	3	2	9
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
3	1	1	3	8
3	4	2	3	12
4	3	3	4	14
4	2	4	3	13
4	3	4	3	14
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
1	3	2	2	8
3	3	2	3	11
3	4	3	3	13
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	3	2	2	10
3	3	4	2	12
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	2	4	12
3	3	3	3	12
3	3	3	2	11
3	3	2	3	11
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	2	3	2	9
4	4	4	4	16

3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16

PENGETAHUAN INVESTASI				Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	2	14
4	4	4	2	14
4	4	4	4	16
4	4	4	2	14
4	4	4	2	14
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
4	4	3	2	13
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	2	14
4	4	4	4	16
2	4	3	3	12
4	4	4	3	15
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	2	14

4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
4	4	4	2	14
4	4	3	2	13
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	1	2	11
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
4	3	4	3	14
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14
4	3	2	3	12

4	4	4	2	14
3	4	3	4	14
4	4	4	2	14
4	4	2	2	12
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	3	3	3	13
3	4	4	3	14
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	3	15
4	4	4	1	13
4	4	3	2	13
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	3	3	2	11
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12

4	4	4	4	16
3	3	3	2	11
3	4	3	3	13
4	4	4	3	15
4	4	3	2	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

KEBIJAKAN MODAL MINIMUM				Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
4	4	4	3	15
2	4	4	4	14
3	3	3	3	12
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
4	4	4	3	15
3	3	4	3	13
3	3	3	3	12
3	2	4	3	12
3	4	3	3	13
3	3	3	3	12
3	4	3	3	13
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
2	2	3	2	9
3	3	4	2	12
3	4	4	3	14
2	3	2	2	9
3	4	3	4	14

4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
4	3	4	3	14
4	3	3	3	13
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
2	4	4	3	13
3	3	3	3	12
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
2	4	4	3	13
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	4	3	4	13
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
2	4	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	3	3	3	12
2	3	4	2	11
4	3	4	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16

3	2	4	4	13
2	4	4	2	12
4	4	4	4	16
2	3	3	3	11
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
2	4	4	4	14
3	3	4	3	13
3	3	3	4	13
2	3	3	3	11
4	4	4	3	15
4	3	4	4	15
4	3	3	3	13
2	2	2	2	8
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
3	4	4	4	15
2	3	3	3	11
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	3	2	3	11
4	4	4	4	16
2	3	3	3	11
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
3	3	3	3	12

3	3	3	2	11
3	3	3	3	12
3	4	4	3	14
3	3	4	4	14
3	4	4	3	14
3	4	3	3	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	2	2	3	11
3	3	4	3	13
3	4	4	3	14
3	4	4	4	15
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
1	4	4	4	13
2	3	4	4	13
3	4	4	3	14
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

LITERASI KEUANGAN					Total
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
4	3	3	3	4	17
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	2	2	2	3	13
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
3	2	4	2	3	14
4	4	4	4	4	20

4	3	4	2	3	16
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
4	2	3	2	3	14
4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14
4	3	4	3	4	18
4	4	3	3	4	18
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	2	14
4	4	4	4	4	20
4	3	3	2	3	15
3	3	2	1	3	12
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	20
4	3	2	1	3	13
4	4	4	4	4	20
4	2	3	3	3	15
4	1	3	2	3	13
4	3	4	3	4	18
4	4	3	4	3	18
3	3	3	3	3	15
4	3	1	1	2	11
4	3	3	2	3	15
4	4	2	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	4	19
4	3	4	2	2	15
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19

4	4	3	4	4	19
4	4	2	2	3	15
4	4	2	3	3	16
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	2	16
4	2	3	2	3	14
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	2	4	2	3	15
4	3	4	4	4	19
4	3	3	3	4	17
4	2	2	3	3	14
4	3	4	3	4	18
4	4	4	3	3	18
4	2	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	2	3	2	15
3	3	3	3	4	16
4	4	3	3	3	17
4	2	3	2	2	13
4	1	4	1	4	14
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	3	4	3	4	18
4	2	4	3	4	17
3	3	2	3	3	14
4	3	4	2	2	15
4	4	3	3	4	18
3	2	4	3	3	15

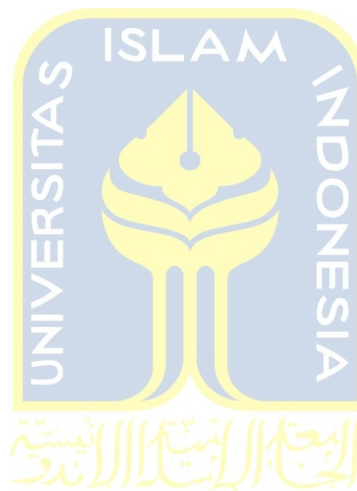
4	2	3	4	4	17
3	3	4	3	3	16
4	2	2	2	2	12
3	3	4	3	3	16
4	3	2	2	2	13
4	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
4	3	2	4	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	3	13
4	4	2	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	3	17
4	3	3	3	3	16
4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	3	2	4	3	14
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	17
4	4	3	3	4	18
3	3	4	3	4	17
3	3	3	4	3	16
4	2	4	2	4	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

SOCIAL MEDIA INFLUENCER						Total
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
4	4	3	3	3	3	20
3	3	4	4	4	3	21
4	4	3	4	4	3	22
3	4	2	4	2	2	17
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	4	18
4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	2	3	3	17
2	2	3	3	3	3	16
3	3	2	1	1	1	11
4	4	3	3	3	3	20
4	4	4	2	2	2	18
3	3	3	4	4	3	20
4	4	3	2	2	2	17
4	4	2	3	4	4	21
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	4	4	4	21
2	2	2	2	2	2	12
4	3	4	4	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	3	20
4	3	2	2	2	2	15
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	2	4	4	20
2	3	1	1	2	2	11
3	3	3	3	3	3	18

3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	3	3	22
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	4	4	23
3	4	1	1	1	1	11
3	4	3	4	4	4	22
4	3	4	4	4	4	23
2	2	3	2	2	2	13
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	3	20
4	4	3	3	3	3	20
2	2	2	2	2	2	12
3	4	4	3	3	3	20
3	3	4	4	4	4	22
3	3	2	2	2	2	14
1	2	1	2	2	2	10
3	2	2	2	2	2	13
3	2	2	3	3	3	16
3	3	2	2	2	2	14
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	3	3	19
3	4	3	4	4	3	21
4	4	3	4	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	2	3	21
4	3	2	2	2	2	15
3	3	3	3	4	4	20
3	4	4	4	4	4	23
2	3	2	2	2	2	13
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	4	3	3	21
3	3	4	4	3	3	20
2	2	3	2	2	2	13

4	4	3	4	3	3	21
3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	2	2	2	15
3	3	2	2	2	2	14
4	4	4	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	20
3	4	2	2	2	2	15
4	4	4	4	4	3	23
2	2	3	2	2	2	13
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	2	3	3	18
4	2	2	1	1	1	11
1	3	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	2	2	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	4	20
3	3	2	3	3	3	17
3	3	4	4	3	3	20
3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	19
2	3	2	2	2	3	14
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	1	3	3	18

4	4	2	3	3	3	19
4	3	3	1	1	1	13
4	2	4	3	2	3	18
3	3	2	3	2	2	15
4	4	4	3	3	3	21
3	4	3	2	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	2	2	2	16



Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	114	6	16	12.71	2.292
Pengetahuan Investasi	114	11	16	14.38	1.435
Kebijakan Modal Minimum	114	8	16	13.69	1.849
Literasi Keuangan	114	11	20	16.83	2.383
Social Media Influencer	114	10	24	18.53	3.656
Valid N (listwise)	114				



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Minat Investasi

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Minat Investasi
Y1.1	Pearson Correlation	1	.564**	.490**	.609**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Y1.2	Pearson Correlation	.564**	1	.327**	.557**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Y1.3	Pearson Correlation	.490**	.327**	1	.504**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
Y1.4	Pearson Correlation	.609**	.557**	.504**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114
Minat Investasi	Pearson Correlation	.827**	.761**	.749**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengetahuan Investasi

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Pengetahuan Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.523**	.317**	.098	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.299	.000
	N	114	114	114	114	114
X1.2	Pearson Correlation	.523**	1	.268**	.123	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.191	.000
	N	114	114	114	114	114
X1.3	Pearson Correlation	.317**	.268**	1	.279**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.003	.000
	N	114	114	114	114	114
X1.4	Pearson Correlation	.098	.123	.279**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.299	.191	.003		.000
	N	114	114	114	114	114
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	.620**	.600**	.725**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Kebijakan Modal Minimum

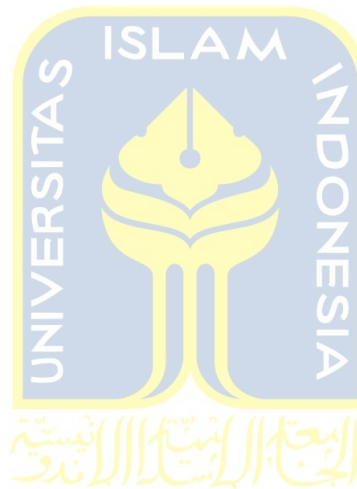
Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Kebijakan Modal Minimum
X2.1	Pearson Correlation	1	.311**	.306**	.400**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X2.2	Pearson Correlation	.311**	1	.564**	.514**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X2.3	Pearson Correlation	.306**	.564**	1	.460**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114
X2.4	Pearson Correlation	.400**	.514**	.460**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114
Kebijakan Modal Minimum	Pearson Correlation	.705**	.775**	.751**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Literasi Keuangan

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Literasi Keuangan
X3.1	Pearson Correlation	1	.220*	.197*	.062	.237*	.417**
	Sig. (2-tailed)		.019	.036	.514	.011	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.2	Pearson Correlation	.220*	1	.213*	.550**	.391**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.019		.023	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.3	Pearson Correlation	.197*	.213*	1	.389**	.498**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.036	.023		.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.4	Pearson Correlation	.062	.550**	.389**	1	.549**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.514	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114
X3.5	Pearson Correlation	.237*	.391**	.498**	.549**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000		.000
	N	114	114	114	114	114	114
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.417**	.713**	.686**	.791**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Social Media Influen- cer	Pearson Correlation	.658**	.648**	.791**	.856**	.873**	.870**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								



Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	4

Kebijakan Modal Minimum

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

Pengetahuan Investasi

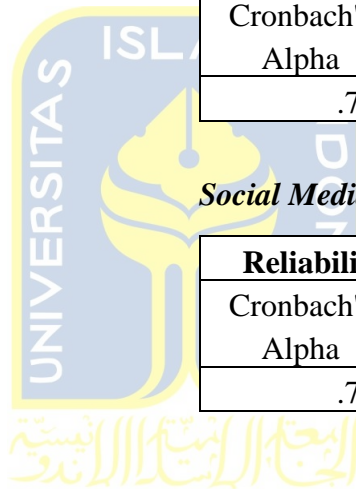
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	4

Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

Social Media Influencer

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6



Lampiran 6 Hasil Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76867819
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.038
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.631	1.819		-.347	.729		
	Pengetahuan Investasi	.336	.159	.211	2.120	.036	.553	1.807
	Kebijakan Modal Minimum	.461	.120	.372	3.842	.000	.583	1.716
	Literasi Keuangan	-.005	.078	-.005	-.068	.946	.838	1.193
	Social Media Influencer	.123	.051	.196	2.394	.018	.812	1.231

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Uji Heteroskedastis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.03	1.003		0.029	0.977
	Pengetahuan Investasi	0.215	0.087	0.307	2.457	0.160
	Kebijakan Modal Minimum	-0.067	0.066	-0.123	-1.013	0.313
	Literasi Keuangan	-0.009	0.043	-0.021	-0.204	0.839
	Social Media Influencer	-0.033	0.028	-0.119	-1.151	0.252

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.382	1.801

a. Predictors: (Constant), Social Media Influencer, Literasi Keuangan, Kebijakan Modal Minimum, Pengetahuan Investasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.958	4	59.990	18.498	.000 ^b
	Residual	353.489	109	3.243		
	Total	593.447	113			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Social Media Influencer, Literasi Keuangan, Kebijakan Modal Minimum, Pengetahuan Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.631	1.819		-.347	.729
	Pengetahuan Investasi	.336	.159	.211	2.120	.036
	Kebijakan Modal Minimum	.461	.120	.372	3.842	.000
	Literasi Keuangan	-.005	.078	-.005	-.068	.946
	Social Media Influencer	.123	.051	.196	2.394	.018

a. Dependent Variable: Minat Investasi